

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PERGURUAN TINGGI
(STUDI LAPANGAN DI JURUSAN EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG)**

Refki Rusyadi¹, Moh. Farih Fahmi²
Refqi27@gmail.com, Fafafarih@gmail.com

Abstrak

Abstrak: Perguruan tinggi Islam mempunyai tantangan untuk mensinergikan khasanah keilmuan baik umum maupun agama. Namun praktik pembelajaran dikelas bagi mahasiswa seringkali terkendala dan menjadikan lulusan IAIN Tulungagung diragukan keterampilannya dalam berbahasa arab. Oleh karena itu, untuk mengetahui penyebab pasti mengapa bahasa arab kurang begitu melekat bagi mahasiswa perguruan tinggi Islam, dalam hal ini IAIN tulungagung. Berdasarkan fakta tersebut mendorong peneliti untuk melakukan pengamatan serius lewat studi kasus pada Jurusan ES smester 3 Fakultas FEBI IAIN Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dimana subjeknya adalah mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan ekonomi syariah, dan objeknya adalah proses pembelajaran bahasa arab dikelas dan ketercapaian mahasiswa selama pembelajaran bahasa arab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan dosen pendidikan bahasa arab di jurusan ekonomi syariah IAIN Tulungagung jika dilihat dari kesiapan dosen pengampu mata kuliah maka masih ada kekurangan yang harus di perbaiki, meskipun ketercapaian mahasiswa dalam belajar bahasa arab sudah baik.

Kata Kunci: Kualitatif, Profil Pembelajaran, Studi kasus, Mata Kulah Bahasa Arab.

Abstract: Islamic tertiary institutions have challenges to synergize both general and religious scientific knowledge. However, the practice of learning in class for students is often constrained and makes graduates of IAIN Tulungagung doubtful in their skills in Arabic. Therefore, to find out the exact cause why the Arabic language is less attached to Islamic university students, in this case IAIN Tulungagung. Based on these facts, it encourages researchers to make serious observations through case studies in the Department of ES Semester 3, Faculty of FEBI IAIN Tulungagung. This research is a qualitative research using a case study approach, where the subjects are students of IAIN Tulungagung majoring in Islamic economics, and the object is the learning process of Arabic in class and student achievement during Arabic learning. The results of this study indicate that the readiness of Arabic language education lecturers in the Islamic economics department of IAIN Tulungagung when viewed from the readiness of the lecturers who are teaching subjects, there are still deficiencies that must be fixed, even though student achievement in learning Arabic is good.

Keyword: Qualitative, learning profil, Case Study, Arabic's subject

¹ IAIN Tulungagung

² IAIN Tulungagung

A. Pendahuluan

Di seluruh Perguruan Tinggi Islam, mata kuliah bahasa Arab termasuk dalam kategori Mata Kuliah Dasar (MKD) yang harus diajarkan di seluruh jurusan, baik di jurusan bahasa maupun non-bahasa, karena bahasa Arab merupakan alat utama untuk dapat membedah sekaligus memahami ajaran Islam dan berbagai macam keilmuan yang dikembangkan oleh ilmuwan muslim sebelumnya melalui beberapa literatur kitab-kitab mulai dari klasik hingga modern³ Atas dasar inilah, mata kuliah bahasa Arab wajib disuguhkan bagi seluruh mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam.

Salah satu kampus Islam negeri yang menjadikan bahasa Arab sebagai mata kuliah wajib yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Di kampus ini seluruh mahasiswanya, termasuk mahasiswa yang berada di jurusan non-bahasa, mendapat pelajaran bahasa Arab. Seperti di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) sebagai salah satu fakultas non-bahasa juga menjadikan bahasa Arab sebagai bagian dari MKD dengan harapan, kelak *output*-nya memiliki kemahiran berbahasa Arab secara totalitas serta menjadikannya sebagai alat untuk mengupas keilmuan yang bersumber dari teks Arab. Namun di lapangan, pelajaran bahasa ini tidak disambut begitu baik oleh mahasiswa non-bahasa. Mahasiswa merasa kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh pengajarnya. Kesulitan mahasiswa dalam memahami mata kuliah Bahasa Arab dapat disebabkan oleh banyak hal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa FEBI yang sudah menempuh mata kuliah bahasa Arab diketahui bahwa mata kuliah ini dirasa menjadi belenggu bagi sebagian mahasiswa untuk segera menyelesaikan masa studinya di FEBI. Mahasiswa juga memandang pelajaran bahasa Arab hanya sebatas pelengkap/ bonus saja karena dianggap tidak berkaitan dengan jurusan yang mereka tempuh, sehingga mereka cenderung tidak acuh dengan adanya pelajaran ini. Akibatnya motivasi mahasiswa kurang dalam mempelajari mata kuliah ini. Bahasa Arab dipelajari oleh mahasiswa hanya untuk memenuhi beban SKS tanpa disertai kesadaran akan pentingnya mata kuliah ini untuk dipelajari. Hal ini

³ Suprayogo, Imam, *Pembelajaran bahasa Arab di perguruan Tinggi* Jurnal Lingua Fakultas Humaniora dan Bahasa vol 2, Malang: UIN Maliki Malang 2008

menunjukkan bahwa proses belajar-mengajar bahasa Arab belum mendapatkan respon positif dari mahasiswa.

Permasalahan di atas menjadi tantangan tersendiri bagi para pengajar Bahasa Arab. Pengajar atau dosen Bahasa Arab di tantang untuk dapat mendesain pembelajaran yang interaktif sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar. Pembelajaran Bahasa Arab harus didesain secara kreatif dan kekinian yaitu dengan cara menerapkan berbagai model, metode, strategi, pendekatan dan teknik tertentu, penggunaan media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi. Dengan demikian pembelajaran ini diharapkan mudah diterima dan dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang diharapkan.

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan oleh salah satu dosen di FEBI di jurusan Ekonomi Syariah dengan melakukan observasi pada saat proses pembelajaran dan wawancara kepada dosen pengajar. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan masih ditekankan pada pembelajaran gramatika bahasa Arab yang meliputi ilmu *nahwu* dan *shorrof* sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk dapat memahami kaidah-kaidahnya. Terdapat pengajar yang secara mendadak mengajarkan mahasiswa dengan beberapa maharah, seperti praktek berbicara dan membaca teks Arab. Dosen mengeluhkan tentang singkatnya waktu tatap muka yang berakibat pada ketuntasan materi dan rendahnya motivasi dan minat mahasiswa yang rendah dalam mempelajari bahasa Arab.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, yaitu penelitian dengan menggunakan data kualitatif kemudian dideskripsikan untuk menghasilkan gambaran yang jelas dan terperinci tentang suatu kasus tertentu dalam hal ini adalah bagaimana implementasi pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Jurusan Ekonomi Syariah. Penelitian kualitatif studi kasus merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep, fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, pemikiran orang secara individual atau kelompok yang dipelajari dan dipahami secara spesifik. Pendekatan penelitian tersebut dipilih karena sesuai

dengan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pembelajaran Bahasa Arab pada Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung dan mengetahui kualitas pembelajaran Bahasa Arab pada Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

Data penelitian ini merupakan data kualitatif tentang pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan pada jurusan di fakultas non Bahasa IAIN Tulungagung yaitu Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang kesiapan pembelajaran, penerapan pembelajaran, ketuntasan belajar serta kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan respon terhadap pembelajaran⁴

Sumber data penelitian adalah dosen dan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung. Jumlah dosen yang menjadi sumber data sebanyak dua orang yaitu MF dan MCS. Penelitian ini juga melibatkan mahasiswa di kelas yang diajar oleh dua dosen tersebut yaitu mahasiswa semester genap tahun akademik 2018/ 2019. Sedangkan untuk Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah Milles dan Huberman (1992) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kesiapan dosen dalam pembelajaran. Dokumen yang dikumpulkan adalah SAP, Slabus, Modul

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang penerapan pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di dalam kelas

C. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan profil pembelajaran Bahasa Arab pada Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung. Sesuai dengan

⁴ J. Lexy Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.

tujuan penelitian tersebut dilakukan pembahasan dan analisis profil pembelajaran Bahasa Arab pada Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung meliputi kesiapan pembelajaran, penerapan pembelajaran, *output* pembelajaran yang meliputi ketuntasan belajar dan kendala dalam pembelajaran dan respon terhadap pembelajaran. Terdapat dua Pembelajaran Bahasa Arab yang menjadi subyek penelitian ini yaitu pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan oleh dosen MF di kelas pertama dan pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan oleh dosen MCS di kelas kedua. Untuk memudahkan paparan data dilakukan pengkodean terhadap sumber data yang menjadi informan dalam mengungkap profil pembelajaran Bahasa Arab pada Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung sebagai berikut..

Tabel 4.1 Pengkodean Data Penelitian

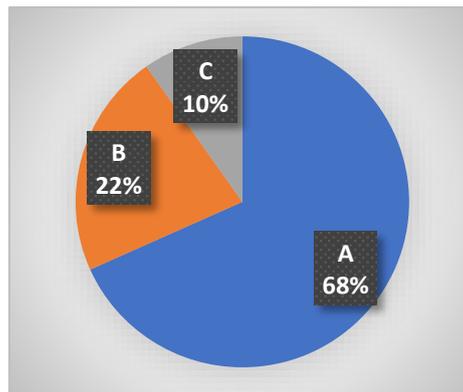
No.	Nama	Informan	Kode	No.	Nama	Informan	Kode
1.	MF	Dosen	D1	8.	SMT	Observer	O12
2.	MCS	Dosen	D2	9.	RR	Observer	O21
3.	RR	Interviewer	I11	10.	SMT	Observer	O22
4.	SMT	Interviewer	I12	11.	AHN	Mahasiswa	M11
5.	RR	Interviewer	I21	12.	DN	Mahasiswa	M12
6.	SMT	Interviewer	I22	13.	ESK	Mahasiswa	M21
7.	RR	Observer	O11	14.	NRN	Mahasiswa	M22

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis untuk memperoleh kesimpulan atas permasalahan yang disajikan dalam rumusan masalah penelitian ini. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Rahardjo bahwa Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi dilakukan untuk untuk mengecek kevalidan data observasi pembelajaran Bahasa Arab oleh MF dengan

membandingkan observasi proses pembelajaran dosen MF oleh Observer ke-1 dan Observer ke-2.. Berdasarkan triangulasi di atas, maka dapat diketahui bahwa Data pengamatan observer ke-1 dan observer ke-2 sama sehingga dapat disimpulkan dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Data Dokumentasi Nilai Akhir Mahasiswa dalam Pembelajaran MF

Data Nilai akhir mahasiswa digunakan untuk mengukur ketuntasan. Data ini didokumentasikan dari nilai akhir mahasiswa dalam pembelajaran selama satu semester. Nilai ini merupakan hasil pembobotan untuk seluruh komponen nilai yang ditetapkan oleh dosen. Komponen penilaian tersebut meliputi UTS 30%, Tugas 20%, Presensi 20% dan UAS 30%. Nilai mahasiswa mahasiswa disajikan dalam huruf dari A sd E. Nilai Akhir 41 mahasiswa dirangkum pada Gambar 4.1 di bawah ini.



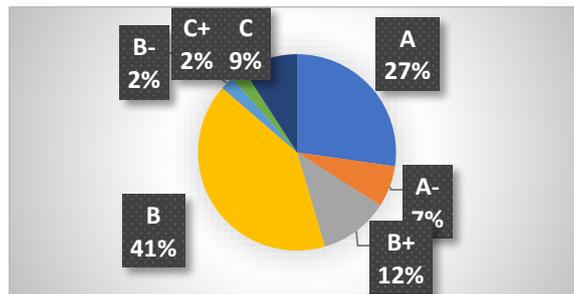
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Nilai Akhir Mahasiswa

Validasi Data Hasil Pengamatan Dosen MCS

Triangulasi dilakukan untuk untuk mengecek kevalidan data observasi pembelajaran Bahasa Arab oleh MCS dengan membandingkan observasi proses pembelajaran dosen MCS oleh Observer ke-1 dan Observer ke-2. Berdasarkan triangulasi di atas, maka dapat diketahui bahwa Data pengamatan observer ke-1 dan observer ke-2 sama sehingga dapat disimpulkan dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Data Nilai Akhir Mahasiswa dalam Pembelajaran MCS

Data nilai akhir merupakan nilai berupa huruf yang diperoleh dari pembobotan beberapa komponen penilaian. Dosen MCS menetapkan empat komponen penilaian yaitu UTS dan UAS masing masing 25%, Tugas 30% dan Partisipasi 20%. Nilai partisipasi merupakan gabungan nilai presensi dan keaktifan mahasiswa di kelas. Data nilai akhir mahasiswa disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut.



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Nilai Akhir Mahasiswa

D. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya selanjutnya akan dianalisis dan dibahas yang hasilnya adalah menunjukkan Profil Pembelajaran Bahasa Arab pada Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung dilihat berdasarkan kesiapan dosen MF dalam memberikan pembelajaran bahasa arab di jurusan ekonomi syariah meliputi perangkat perkuliahan, rencana alokasi waktu perkuliahan, setting kelas dan media pembelajaran yang digunakan, motivasi, kompetensi yang diharapkan sudah disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Namun begitu terkait Strategi/ pendekatan/ model/ metode pembelajaran tidak direncanakan secara khusus karena akan disesuaikan dengan dinamika kelas.

Penerapan Pembelajaran dosen MF meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan awal hampir seluruhnya aktivitas yang dibutuhkan untuk memfokuskan orientasi mahasiswa pada materi yang diajarkan sebelum kegiatan inti dilaksanakan. Namun begitu dosen tidak melakukan apersepsi yang merupakan aktivitas yang penting dilakukan karena dengan mengaitkan materi dengan materi sebelumnya yang sudah dipelajari sebelumnya berarti dosen membantu mahasiswa untuk membangun jaring pengetahuan. Pada kegiatan inti pembelajaran masih

berpusat pada dosen meskipun metode yang digunakan adalah metode diskusi yang seharusnya merupakan metode yang *students' oriented*. Berdasarkan temuan dilapangan menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh dosen karena masih terjadi monolog oleh dosen sendiri, mahasiswa melakukan presentasi tanpa ada respon dari audience, mahasiswa masih banyak yang melakukan kegiatan tidak relevan dengan pembelajaran yaitu bermain *gadget*. Pada kegiatan penutup sudah dilaksanakan semua aktivitas relevan dengan kegiatan menutup pembelajaran. Pada kegiatan awal dosen tidak melaksanakan dua kegiatan di awal pembelajaran yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan motivasi kepada siswa.

Ketuntasan Pembelajaran menunjukkan bahwa semua mahasiswa tuntas belajar karena memperoleh nilai minimal C dan prosentase mahasiswa yang mendapat nilai C memiliki prosentase paling kecil. Dosen MF tidak mengalami kendala dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan tetapi dosen menyampaikan bahwa terdapat mahasiswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran karena input mahasiswa bukan berasal dari pondok atau madrasah yang pernah belajar Bahasa Arab. Respon mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dosen MF adalah mahasiswa mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab karena motivasi mahasiswa dalam belajar masih rendah, singkatnya waktu belajar, dan pembelajaran yang dilaksanakan belum didukung oleh metode pembelajaran yang tepat. Mahasiswa belum menyadari pentingnya belajar Bahasa Arab.

Kesiapan dosen MCS meliputi kesiapan perangkat perkuliahan, rencana alokasi waktu perkuliahan, metode pembelajaran, setting kelas dan media pembelajaran yang digunakan, motivasi, kompetensi yang diharapkan sudah disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Kesiapan dosen MCS bisa dikatakan sudah lengkap. Penerapan Pembelajaran dosen MCS meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan awal dosen tidak melaksanakan dua kegiatan di awal pembelajaran yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan motivasi kepada siswa. Pada kegiatan inti pembelajaran sudah berpusat pada mahasiswa namun begitu peran dosen masih kurang. Peran dosen diperlukan untuk memfasilitasi dan mengkondisikan mahasiswa dalam diskusi. Sehingga mahasiswa tidak ramai sendiri dan lebih fokus pada pembelajaran. Pada kegiatan penutup belum dilaksanakan semua aktivitas yang relevan dengan

kegiatan menutup pembelajaran yaitu memberikan penguatan materi dengan mengulas kembali materi. Padahal, penguatan materi dengan mengulas kembali sangat penting untuk dilakukan oleh dosen pada saat menutup pembelajaran. Hal ini dapat menjadi pemantapan materi di akhir pembelajaran.

Ketuntasan Mahasiswa menunjukkan bahwa semua mahasiswa tuntas belajar karena memperoleh nilai minimal C dan prosentase mahasiswa yang mendapat nilai C memiliki prosentase paling kecil. Dosen menyebutkan bahwa terdapat kendala yang dihadapi selama mengajar Bahasa Arab yaitu materi yang banyak namun alokasi waktu pembelajaran yang singkat. Ditambah mayoritas mahasiswa berasal dari sekolah umum SMA dan SMK. Respon mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dosen MCS adalah mahasiswa mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab karena motivasi mahasiswa dalam belajar masih rendah, singkatnya waktu belajar, dan pembelajaran yang dilaksanakan belum didukung oleh metode pembelajaran yang tepat. Mahasiswa belum menyadari pentingnya belajar Bahasa Arab.

E. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kesiapan dosen pendidikan bahasa arab di jurusan ekonomi syariah IAIN Tulungagung jika dilihat dari kesiapan dosen pengampu mata kuliah maka masih ada kekurangan yang harus di perbaiki. Perbaikan tersebut meliputi penguasaan kelas dimana disektor ini masih ditemukan mahasiswa yang sempat bermain gadget pada saat pembelajaran. Artinya kesiapan dosen mulai dari pendahuluan sampai penutup masih belum maksimal. Sedangkan untuk ketercapaian mahasiswa, meskipun ada dosen yang belum maksimal tetapi mahasiswa sudah mencapai syarat kelulusan minimal, meskipun tidak secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Rohani. 2010. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mudlofir. 2011. *Aplikasi KTSP dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Amri dan Poewrati, Endah. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Bahri.H., Ratni Bt, Pengembangan Materi Pembelajaran Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi pada Era Globalisasi, *Jurnal Manajemen Ilmiah Pendidikan Islam At-Tadbir Voll. III, No. 1*, 2015.
- Bulkisah, Pembelajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam di Indoensia, *Jurnal Ilmiah Didaktika vo. XII, No. 2*, 2012.
- Firdausi, Arif dan Barnawi. 2017. *Profil Guru SMK Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, Iqbal. M. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002
- Hernawan, Asep Herry. *Makna Ketuntasan Dalam Belajar*. Bandung: UPI
- Kemp, Jerold E. 1994. *Designing Effective Instruction*. New York: Macmillan
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Pertenaga Pendidikan Tinggi* (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005
- Setiawan. 2018. Arabiyat: *Jurnal Pendidikn Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol 5 No. 2. 2018, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suprayogo, Imam, *Pembelajaran bahasa Arab di perguruan Tinggi* *Jurnal Lingua* Fakultas Humaniora dan Bahasa vol 2, Malang: UIN Maliki Malang 2008

Wahid. Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, Malang: UM Press. 2008.

Wahida, Basse. 2017. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab Di IAIN Pontianak)*. Jurnal Al Astar STAI Mempawah, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2017

Yusraini dan Prihartini, Yogya. 2014. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Non Arab*. Jurnal <http://journal.unisla.ac.id/pdf/116212014/Yusraini%20IAIN%20STS%20Jambi.pdf> diakses tanggal 20 Juni 2020.